

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Koperasi merupakan salah satu bentuk penggerak ekonomi rakyat yang ada di Indonesia sejak lama. Sebagaimana telah dikemukakan dalam pasal UU NO.25/1992, tujuan pendirian koperasi di Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan anggota pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan adil berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk menunjang pencapaian tujuan, sumber daya finansial koperasi sangat penting dalam hal ini adalah modal kerja sebagai pendanaan guna pertumbuhan dan kelangsungan koperasi. Modal Kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir, 2010:210) selain ingin mencapai tujuan dari koperasi yang tercantum di atas, koperasi juga mempunyai fungsi dan peran di dalam masyarakat. Fungsi dan peran yang dijalankan koperasi antara lain membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional sehari-hari. Tanpa tersedianya modal yang cukup, kegiatan usaha dalam mencukupi sumber daya untuk beroperasi menjadi tidak sempurna sehingga akan berdampak pada kegiatan operasi yang akan terganggu atau berhenti. Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan perusahaan karena apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional likuiditas perusahaan.

Rentabilitas menurut Sutrisno(2003-18) bahwa : Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Rentabilitas koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, besar kecilnya modal kerja , penjualan yang dihasilkan, besar kecilnya sisa hasil usaha yang dihasilkan. Koperasi telah memberikan banyak kontribusi bagi anggotanya melalui berbagai pelayanan yang telah diberikan lewat simpan pinjam tersebut namun disisi lain juga Nampak adanya permasalahan. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi kredit solidaritas adalah adanya indikasi bahwa penggunaan modal kerja dalam perencanaannya belum dilakukannya secara matang. Kondisi ini akan menyebabkan tingkat perputaran modal kerja menjadi lambat, karena dana yang ditanamkan dalam bentuk persediaan simpan pinjam mengalami tingkat perputaran yang relatif tidak wajar. Dana yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan simpan pinjam tentunya membutuhkan manajemen modal kerja yang baik agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan. Suatu perputaran modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan menimbulkan kerugian karena kesempatan memperoleh laba telah disia-siakan, sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan faktor utama kegagalan .Apabila kondisi ini terus berlangsung maka likuiditas koperasai yang seharusnya tetap terjaga akan sulit di pertahankan oleh koperasi, sekaligus pengaruh negatif terhadap profitabilitas bagi koperasi

Koperasi Kredit Solidaritas merupakan salah satu bentuk koperasi yang bergerak dalam bidang usaha atau simpan pinjam.

Sumber:Data Koperasi Kredit Solidaritas

Tahun	Aset(Rp)	Persentase Kenaikan	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Persentase Kenaikan
2018	83,233,537,067	21,76%	1,756,912,149	13,57%
2019	96,881,578,933	(16,40%)	1,573,006,837	(10,47%)
2020	109,712,889,798	31,81%	581,268,216	(63,04%)

Beberapa penelitian terdahulu tentang analisis laporan arus kas pada koperasi kredit solidaritas STA Maria Assumpta Kupang oleh Golda J.Y Eoh, Welhelmina M. Ndoen dan Paulina Y. Amtiran (2019) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengatakan bahwa harus meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi dengan cara melakukan penyaluran kredit secara tepat dan maksimal sehingga memperoleh timbal balik yaitu berupa jasa simpanan agar kewajiban dapat terpenuhi

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, modal kerja merupakan salah satu aktiva yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dana dalam menjalankan setiap aktivitas pada koperasi Kredit Solidaritas yang menjadi masalah adalah” **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Solidaritas Di Kupang Tahun 2018-2020**”

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Kredit Solidaritas Di Kupang Tahun 2018-2020”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu : **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Solidarita Di Kupang Tahun 2018-2020”**.

### **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka persoalan dari penelitian ini yaitu :

Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi solidaritas di kupang tahun 2018-2020?

### **1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi solidaritas di kupang tahun 2018-2020..

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Akademis**

Pada penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun mahasiswa dalam mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja dan kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Solidaritas.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi Koperasi Kredit Solidaritas dalam pengelolaan modal kerja dan kinerja keuangan.